

## PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN SISWA KELAS IV SD

Faizah Safitri<sup>1)</sup>, Dewi Setyaningsih<sup>2)</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Universitas Muhammadiyah Jakarta

[faizahsafitri0@gmail.com](mailto:faizahsafitri0@gmail.com)<sup>1)</sup>, [dewi.setyaningsih@umj.ac.id](mailto:dewi.setyaningsih@umj.ac.id)<sup>2)</sup>

### Abstrak

Penelitian ini di latar belakang karena adanya perbedaan pola asuh orang tua yang menjadi salah satu faktor dalam pengaruh kemandirian siswa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat apakah terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa pada kelas IV SD dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa pada kelas IV SD. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sukabumi Selatan 05 Pagi. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan angket sebagai instrument. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Sukabumi Selatan 05 Pagi dengan jumlah responden sebanyak 30. Pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Instrument yang diberikan adalah angket dengan pernyataan untuk pola asuh orang tua sebanyak 21 dan untuk kemandirian sebanyak 21. Hasil penelitian ini yaitu terdapat nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel pola asuh orang tua (X) dan variabel kemandirian (Y). Dan besarnya pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa kelas IV SD sebesar 44,2%.

### Abstract

*The background to this research is because there are differences in parenting patterns which are one of the factors influencing student independence. The purpose of this research is to see whether there is an influence of parenting patterns on student independence in grade IV elementary school and to find out how much influence parental parenting patterns have on student independence in grade IV elementary school. This research was carried out at SDN Sukabumi Selatan 05 Pagi. The method used is a quantitative method using a questionnaire as an instrument. The research sample used in this research was class IV students at SDN Sukabumi Selatan 05 Pagi with a total of 30 respondents. Sampling uses saturated samples. The instrument given was a questionnaire with 21 statements regarding parenting patterns and 21 statements regarding independence. The results of this research are that there is a significance value of  $0.000 < 0.05$ , so  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, which means there is a significant influence between the parenting variable (X) and the independence variable (Y). And the magnitude of the influence of parenting styles on the independence of fourth grade elementary school students is 44.2%*

### Sejarah Artikel

Diterima:12-09-2023

Direview: 20-10-2023

Disetujui:30-10-2023

### Kata Kunci

Pola Asuh Orang Tua,  
Kemandirian Siswa

### Article History

Received:12-09-2023

Reviewed:20-10-2023

Published:30-10-2023

### Key Words

Impact, Parenting  
Style, Student  
Independence.

## PENDAHULUAN

Saat anak lahir ke dunia ini maka anak berhak untuk mendapatkan perlindungan serta pengasuhan yang baik dari orang tua, pola asuh orang tua yaitu sebuah cara orang tua dalam membimbing, mendidik, membina dan berinteraksi dengan anak dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan agar anak dapat menjalani kehidupannya kelak sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat sekitar (Fitriyani, 2015).

Ketika akan membentuk karakter anak yang baik dari segi keagamaan maupun sosial maka keluarga tersebut yang paling utamanya dalam mendidik anaknya, terutama orang tua harus memberikan pelayanan yang baik pula (Ade Iis Kurniawati & Masnipal, 2021). Menyadari bahwa pendidikan harus terdapat nilai-nilai karakter ke dalam pembelajaran. Pendidikan karakter adalah sebagai usaha yang ada dalam membentuk, mengembangkan, dan memberikan arahan kepada seseorang ataupun sekelompok orang untuk berperilaku sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku sehingga mempunyai karakter yang baik (Setyaningsih, 2020).

Menurut Shochib dalam (Adnan, 2020) pola asuh orang tua adalah cara orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anak. Setiap keluarga tentunya memiliki pola asuh yang berbeda-beda dengan keluarga lainnya dan tak bisa disamakan begitu saja. Maka dari itu Stewart dalam (Altridhonanto, 2014) membagi menjadi tiga macam pola asuh yaitu : pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif. Pola asuh orang tua itu sangat mempengaruhi perkembangan anak, pola asuh yang baik yaitu pola asuh yang diharapkan dapat mengembangkan karakter anak dengan baik, memberikan kenyamanan serta memberi anak kebebasan untuk melakukan sesuatu sesuai keinginan anak tetapi masih dalam pengawasan orang tuanya. Anak yang selalu mendapatkan kekangan dengan aturan yang orang tuanya buat, tidak bebas melakukan apapun dan selalu harus menuruti perintah orang tua tidak akan berkembang secara optimal.

Orang tua seharusnya mempercayai anak, memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi agar rasa percaya dirinya muncul. Pola asuh ini sangat berperan dalam meningkatkan karakter anak. Salah satu karakter yang dapat dikembangkan yaitu karakter kemandirian. Karakter kemandirian ini sangat penting dalam kehidupan anak, karena anak akan lebih bertanggung jawab dan lebih percaya diri. Kemandirian merupakan perilaku yang ditunjukkan dengan adanya kemampuan untuk mengambil inisiatif, kemampuan mengatasi masalah serta keinginan untuk mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain Therington dalam (Rantina, 2015).

Kemandirian sangatlah penting ditanamkan sejak dini pada anak karena pada usia anak ini mampu menyerap dengan cepat apa yang anak lihat dan rasakan. Hasil temuan dilapangan kemandirian anak di SDN Sukabumi Selatan 05 Pagi ini masih terdapat anak yang bergantung dengan orang lain, ketika guru memberikan tugas anak-anak melihat pekerjaan temannya. Saat piket kelas harus disuruh terlebih dahulu, kemudian anak tidak

membawa perlengkapan sekolah dengan lengkap. Terdapat perbedaan pola asuh orang tua terhadap penanaman kemandirian siswa.

Berdasarkan hasil uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa kelas IV SD, peneliti mengadakan penelitian di SDN Sukabumi Selatan 05 Pagi. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka peneliti membuat perumusan masalah sebagai berikut : (1) Apakah terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa? (2) Seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa?

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Kasiram dalam (Djollong, 2014) penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Sugiyono dalam (Akbar, 2018) populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV A di SDN Sukabumi Selatan 05 Pagi dan sampelnya seluruh siswa kelas IV A yang berjumlah 30 siswa.

Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Pada penelitian ini alasan peneliti menggunakan sampel jenuh yaitu karena populasi pada penelitian ini kurang dari 100. Instrument penelitian ini menggunakan angket dengan variabel X yaitu pola asuh orang tua dan variabel Y yaitu kemandirian siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menyebarkan angket kepada seluruh responden dan kemudian melakukan dokumentasi. Angket ini berupa angket tertutup yaitu responden hanya dapat menjawab jawaban yang diberikan oleh peneliti tanpa diberi kebebasan menjawab jawaban lainnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji coba instrument, uji prasyarat analisis data dan uji hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu  $H_a$  : adanya pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Uji Linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Untuk melakukan uji lineritas peneliti dibantu menggunakan program SPSS 26. Hasil uji linearitas yaitu sebagai berikut :

**Tabel 1 Uji Linearitas****ANOVA Table**

|                              |                |                          | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig. |
|------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Kemampuan *<br>Pola Asuh (X) | Between Groups | (Combined)               | 4704.352       | 20 | 235.218     | 3.516  | .000 |
|                              |                | Linearity                | 3353.662       | 1  | 3353.662    | 50.128 | .000 |
|                              |                | Deviation from Linearity | 1350.690       | 19 | 71.089      | 1.063  | .419 |
|                              | Within Groups  |                          | 2876.757       | 43 | 66.901      |        |      |
|                              | Total          |                          | 7581.109       | 63 |             |        |      |

Sumber : Pengolahan Data IBM SPSS 26

Dalam perhitungan distribusi tersebut untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis. Hasil analisis yang diperoleh yaitu  $0,419 > 0,05$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa yang berarti pola asuh orang tua mempunyai hubungan yang linear terhadap kemandirian siswa.

**Tabel 2 Uji Analisis Regresi Linier Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |               | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |               | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)    | 16.287                      | 9.451      |                           | 1.723 | .090 |
|       | Pola Asuh (X) | 1.234                       | .176       | .665                      | 7.013 | .000 |

a. Dependent Variable: Kemandirian

Berdasarkan tabel tersebut diketahui nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa kelas IV SD. Selain melihat nilai signifikansi, dapat ditentukan dengan melihat t hitung  $> t$  tabel. Pada tabel tersebut diketahui t tabel sebesar  $7,013 > 1,999$  maka pola asuh orang tua berpengaruh terhadap kemandirian siswa.

**Tabel 3 Uji Koefisien Determinasi****Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .665 <sup>a</sup> | .442     | .433              | 8.257                      |

a. Predictors: (Constant), Pola Asuh (X)

b. Dependent Variable: Kemandirian

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi menggunakan SPSS 26 besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa menunjukkan nilai R Square sebesar 0,442. Sehingga besarnya angka R Square yaitu 44,2% yang artinya pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa sebesar 44,2% dan sisanya sebesar 55,8%

dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti yaitu faktor internal dan eksternal seperti faktor lingkungan, faktor intelektual, emosi dan karakteristik sosial.

## **Pembahasan**

Pada hasil penelitian ini peneliti mendapatkan hasil bahwa pola asuh orang tua mempengaruhi kemandirian siswa. Dalam penelitian ini orang tua dengan penerapan pola asuh demokratis yang sangat mempengaruhi kemandirian siswa. Pada pola asuh demokratis orang tua memberikan kebebasan pada anak untuk memilih atau melakukan suatu tindakan, pendekatan kepada anak sifatnya hangat. Keputusan dibuat melibatkan pendapat anak dan diputuskan dengan keputusan bersama.

Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang tepat dalam membentuk karakter pada anak. Hasil ini terbukti dari hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti. Sejalan dengan hasil penelitian Amaliana (2022) bahwa pola asuh yang baik dan seimbang untuk membuat anak memiliki perilaku baik dan dapat mengembangkan aspek kemandiriannya ialah pola asuh demokratis. Karena pola asuh demokratis anak cenderung lebih mandiri, karena orang tua memberi kebebasan dan mendukung untuk memberikan kesempatan pada anak melakukan sesuatu sendiri.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Setelah dilakukannya pengolahan dan juga analisis data oleh peneliti mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa maka dapat disimpulkan bahwa, berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang telah diajukan maka hasil penelitian terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa dan dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima.

Besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa menunjukkan nilai sebesar 44,2% yang artinya pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian siswa sebesar 44,2% dan sisanya sebesar 55,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti yaitu faktor internal dan eksternal seperti faktor lingkungan, faktor intelektual, emosi dan karakteristik sosial

### **Saran**

Saran dari peneliti untuk pihak sekolah yaitu hendaknya lebih memperhatikan dalam proses pemberian pembelajaran hendaknya mampu meningkatkan tingkat kemandirian siswa guna mencapai hasil belajar siswa yang meningkat. Kemudian saran untuk peneliti selanjutnya yaitu berharap melakukan pola asuh dengan aspek atau pokok bahasan yang lainnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade, Iis Kurniawati, & Masnipal, M (2021). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Pada Kegiatan Belajar di Rumah di TK X. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 1(2), 69-74. <https://doi.org/10.29313/jrpgp.v1i2.385>
- Adnan, M. (2020). *Mengenal Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Akhlak Anak*. *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman*, 5(2).<https://doi.org/10.37348/cendekia.v5i2.80>
- Akbar, R. F. (2018). *Studi Analisis Perilaku (Analisis Faktor-faktor Komitmen Organisasional dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Guru Madrasah Swasta di Jawa Tengah*. *Skripsi*, 121–180.
- AlTridhonanto, dkk. 2014. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Amaliana, A. (2022). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kemandirian Anak di Rumah dan di Sekolah*. *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud* , 2(1), 59-64
- Djollong, A. F. (2014). *Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif*. *Istiqlah: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 2(1), 86–100. <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqlah/article/view/224>
- Fitriyani, L. (2015). Peran pola asuh orang tua dalam mengembangkan kecerdasan emosi anak. *Lentera*, 18(1), 93-110. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/artikel/EQ.pdf>.
- Setiyaningsih, Dewi. (2020, September). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 3(2), 2620-5246. <http://journal.stkip-andi-matappa.ac.id/index.php/dikdas>
- Rantina, M. (2015). *Melalui Kegiatan Pembelajaran Practical Life ( Penelitian Tindakan Di TK B Negeri Pembina Kabupaten Lima Puluh Kota , Tahun 2015 ) PAUD PPs Universitas Negeri Jakarta diarahkan untuk mengembangkan peneliti melakukan observasi ke TK Negeri Pembina Kabupate*. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(2), 181–200.